

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Empiris. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan secara kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk memahami suatu dengan cara mewawacarai partisipan.¹ Sesuai dengan jenis penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka dalam melakukan penelitian ini menggunakan aturan-aturan Fatwa MUI, Undang-undang nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, Peraturan Bupate Kediri nomor 12 tahun 2014 tentang Pemanfaatan Pasir dan Batu Hasil Normalisasi Akibat Erupsi Gunung Kelud, maupun analisis secara sosiologis mengenai praktik penambangan pasir.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian yaitu bersifat mutlak yang diperlukan peneliti untuk alat pengambil data utama. Kehadiran peneliti merupakan perencana pelaksana pengumpulan data serta menganalisis data dan menjadi sebuah laporan hasil penelitian. Oleh karena penelitian ini diketahui oleh instansi untuk membantu penelitian peneliti untuk

¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grasindo,2010), 6-7.

melakukan riset dengan bekerja sama dengan pihak pertambangan pasir seperti pemilik dan karyawan, hal ini bertujuan untuk membantu memberikan informasi cara akurat sesuai dengan yang mereka ketahui tentang pertambangan pasir yang berada di Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Pengambilan lokasi penelitian di Desa tersebut didasarkan pada:

1. Kegiatan pertambangan di lahar pulo dan bebrapa galanga yang terletak pada Desa Wonorejo Trisulo dan lingkungan masyarakat daerah tersebut.
2. Kegiatan penambangan pasir yang berada di Desa Wonorejo Trisulo ini sudah berlangsung lama, sehingga kehidupan masyarakat sekitar banyak yang berkerja sebagai penambang pasir. Keadaan ini memudahkan peneliti untuk melakukan proses penelitian maupun mencari informasi tentang penambangan pasir.
3. Dalam kegiatan penambangan pasir ini telah memberikan dampak bagi masyarakat sekitar maupun luar daerah Kediri.

D. Sumber Data

Dengan menggunakan sumber data, penelitian ini dapat menjelaskan keadaan lokasi penelitian dengan mengandalkan kepekaan

sosial peneliti. Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti juga menggunakan sumber berupa foto dokumentasi. Hal ini dilangsungkan untuk membuat gambar lebih jelas dan lebih informatif sehingga mereka bisa menggambarkan situasi sebenarnya.

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang dihasilkan dari penggalan data kepada responden melalui pengamatan, wawancara, maupun penggunaan dokumen. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemilik galangan, sopir, penambang pasir dan warga sekitar Desa Wonorejo Trisulo serta dokumen berupa Fatwa MUI Nomor 22 Tahun 2011 tentang Pertambangan Ramah Lingkungan, Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, Undang-undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta Peraturan Bupati Kediri Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pemanfaatan Pasir dan Batu Hasil Normalisasi Kantong Lahar Akibat Erupsi Gunung Kelud yang digunakan untuk dokumen pendukung penelitian ini.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang ditemukan sebagai data pendukung data primer dan dapat disajikan dari pihak kedua. Data dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung, data ini telah dikumpulkan oleh penulis yang sudah diterbitkan berupa buku, jurnal, dokumentasi dan foto yang berhubungan dengan objek

penelitian.² Didalam penelitian penggunaan data sekunder, peneliti telah menggunakan buku dan jurnal tentang pertambangan pasir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah apabila dilihat dari segi cara atau tehnik maka akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adanya tehnik pengumpulan data yaitu berguna untuk mengumpulkan data secara maksimal, maka peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan serta pengamatan secara sistematis dalam hal-hal yang tampak terlihat dalam suatu gejala dalam objek penelitian,³ dengan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap keadaan yang berada dilapangan secara langsung. Dengan melakukan observasi, peneliti akan mendapatkan deskripsi tentang praktik penambangan pasir dengan mendatangi secara langsung lokasi penelitian yang berada di Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara ini memiliki beberapa pertanyaan untuk mengidentifikasi data yang ingin diperoleh, tetapi juga

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 379.

³ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Pustaka Setia. 2012), 181.

memperbolehkan kedua belah pihak untuk memberikan respon yang lebih detail, asalkan tetap sesuai dengan fokus penelitian.⁴ Maka dari itu dengan melakukan wawancara peneliti bertemu secara langsung dengan membuat janji lokasi waktu wawancara kepada informan yang terlibat dalam dan bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi informan yang terlibat untuk diwawancarai oleh peneliti yaitu, pemilik usaha pertambangan pasir (galangan pasir), karyawan, sopir, maupun masyarakat sekitar lokasi pertambangan.

3. Dokumentasi

Proses penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari arsip, foto, dokumen dan lainya. Dokumentasi dalam penelitian ini akan memuat mengenai profil Desa Wonorejo Trisulo maupun gambar-gambar yang berkaitan dengan dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan prosesi pengaturan dengan cara mencatat data yang berada di lapangan.⁵ Di dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif yaitu analisis

⁴ Ibid.,

⁵ Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Raja Grafindo, 2014)

data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul dari data yang diperoleh pada waktu observasi dan wawancara pada informan. Pemaparan informasi yang telah diperoleh saat di lapangan yaitu berupa data yang bersifat tertulis maupun lisan, kemudian data tersebut dijadikan kalimat sehingga data tersebut dapat menggambarkan suatu hal yang sebenarnya secara tepat. Maka dari itu dengan menggunakan metode kualitatif deskripsi peneliti dapat memahami fenomena tertentu yang dipahami oleh subyek dengan prosedur penelitian yang dihasilkan oleh data deksriptif dalam bentuk kata, bahasa dan tindakan secara utuh di Desa Wonorejo Trisulo.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif, data akan dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka dari itu diperlukannya pengecekan keabsahan data. Disini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji Kredibilitas merupakan proses yang dilakukan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh peneliti merupakan data yang sudah sesuai dengan keadaan pada lokasi penelitian.⁶ Dengan melakukan uji kredibilitas peneliti menggunakan metode triangulasi, Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 270.

lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding data.⁷ Dalam penggunaan metode triangulasi, penulis akan membandingkan apa yang dilihat maupun apa yang dengar, sehingga hasil peneliti tidak bertolak belakang dengan fakta yang ada. Ada beberapa tahap mengenai triangulasi yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah warga sekitar, sopir truk dan pemilik galangan pasir. Maka dalam menguji kebenaran yang berupa pernyataan dari karyawan galangan pasir, kemudian menyambung ikatan emosional dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya mereka, namun apabila data dari informan primer berbeda dengan apa yang didapatkan dari informan sekunder, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan primer.

2) Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu adalah untuk memilih yang tepat untuk mewawancarai responden yang bertujuan memperoleh data yang lebih valid.

⁷ Munawaroh, Panduan Memahami Metodologi Penelitian, (Malang: Intimedia. 2012), 330.

